

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm 15).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian harus mempunyai proses tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Dalam metodologi penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*). Menurut Arikunto S, (2002, hlm 82) menyatakan bahwa metode penelitian tindakan adalah hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenalkan pada masyarakat atau kelompok yang bersangkutan.

Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu tindakan yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Ciri

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau kelompok utama dalam penelitian ini adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran.

Penelitian ini juga merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata, dalam prosesnya terlibat dalam kegiatan tersebut serta dapat saling mendukung satu sama lain. Satu diantara bermacam-macam lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar di dalam kelas, ²⁷ a penelitian ini disebut dengan penelitian tindakan kelas.

Menurut Yusnandar dan Nur'aini (2007, hlm 7) suatu tindakan dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relative dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan dapat meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional”.

Penelitian ini mengacu pada teori penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis (1983) dalam Wiriatmadja R (2008, hlm 12) berpendapat tentang penelitian tindakan kelas yakni:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari praktek-praktek sosial (kependidikan yang mereka lakukan), pemahaman mereka terhadap praktek-praktek dan situasi tempat praktek.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan kebenaran atas suatu

pendidikan dengan menjalankan praktek langsung pada tempat yang dijadikan penelitian.

Berikut merupakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1

Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan gambar diatas siklus model Kemmis dan Mc Taggart dapat dijelaskan bahwa:

- a. *Plan*, mengandung penjelasan bahwa dalam tahap ini adalah tahap untuk merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengalaman berbahasa, dengan menyiapkan alat atau media, serta bentuk evaluasi yang tepat.

- b. *Act* atau *Observe*, pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan penelitian berupa pelaksanaan kegiatan atau rancangan pembelajaran tentang materi puisi bersambung.
- c. *Reflect*, pada tahap ini yaitu melakukan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang telah diperoleh.
- d. *Revised Plan*, tahap ini merupakan tahap untuk merencanakan tindakan lanjutan bila hasil refleksi pada tindakan sebelumnya belum maksimal.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* dengan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Tes

Maksud dari tes dalam penelitian ini adalah tes lisan yang dimana peneliti melakukan Tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung maupun kegiatan sudah selesai. Tes ini dilakukan kepada peserta didik yang dijadikan sebagai objek peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Wina Sanjaya (2006, hlm 106), analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk

PGSD UPI KAMPUS SERANG

mendudukan berbagai informasi dengan tujuan dan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai tujuan penelitian. Analisis data penelitian tindakan kelas berupa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bersifat menggambarkan fakta yang sesuai data yang diperoleh untuk mengetahui keterampilan berbicara yang diperoleh siswa secara kualitatif selama proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui respon dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi dari siklus I menjadi dasar untuk melaksanakan siklus II, dan begitu seterusnya.

1. Analisis hasil pengamatan (observasi)

Data yang diperoleh dari lembar observasi terdiri atas dua macam. Data tersebut meliputi data pengamatan terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan guru dan data pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan diskusi dan mengevaluasi.

2. Analisis hasil tes

Tes kinerja dilakukan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan model *talking stick*. Hasil tes ini dianalisis secara kuantitatif. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan berbicara siswa dilakukan dengan membandingkan hasil tes diakhir setiap siklus.

3. Analisis hasil dokumentasi

Data gambar dari siklus satu ke siklus berikutnya dipaparkan dengan deskriptif kualitatif. Gambar foto digunakan untuk melengkapi hasil observasi.

D. Latar/Setting Penelitian

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2017 hingga selesai.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lialang yang beralamat di Jl. Wana Citra, Lialang, Taktakan, Kota Serang-Banten 42162. Alasan dalam memilih subjek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat permasalahan yang peneliti akan teliti di dalam SD tersebut.
- 2) Metode pembelajaran yang di teliti, belum pernah digunakan oleh guru atau peneliti sebelumnya di SD tersebut.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Lialang yang berjumlah 45 orang siswa, terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Untuk melindungi responden, peneliti tidak mencantumkan nama-nama siswa selanjutnya tapi menggunakan nama inisial.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Menurut Arifin (2009, hlm 153) “observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran dengan

PGSD UPI KAMPUS SERANG

menggunakan model *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk guru, lembar observasi ini disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penguasaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas V.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Talking Stick*

No	Aspek yang diobservasi	Indikator	Skor			Deskripsi
			1	2	3	
1	Kegiatan awal	a. Guru menjelaskan materi tentang puisi				

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>b. Guru menunjukkan media <i>Talking Stick</i></p>				
		<p>c. Guru memberikan contoh cara membaca puisi kepada siswa</p>				
2	Kegiatan inti	<p>a. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok</p>				
		<p>b. Guru membimbing, setiap kelompok untuk membuat puisi dengan tema yang telah ditentukan</p>				

		<p>c. Guru membimbing siswa cara membaca puisi secara runtut dengan bantuan stik</p>				
3	Kegiatan akhir	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</p>				

		<p>b. Guru mengadakan refleksi tentang hasil belajar yaitu menanyakan kesan dan pesan dari siswa sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran</p>				
		<p>c. Guru meminta</p>				
		<p>d. siswa duduk dengan rapih dan berdoa</p>				
		Jumlah				
		Rata-Rata				

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Penilaian observasi aktivitas siswa:

<40% = Sangat Kurang

40%-55% = Rendah

55%-70% = Cukup

70%-85% = Tinggi

85%-100% = Sangat Tinggi

Presentase hasil observasi aktivitas siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

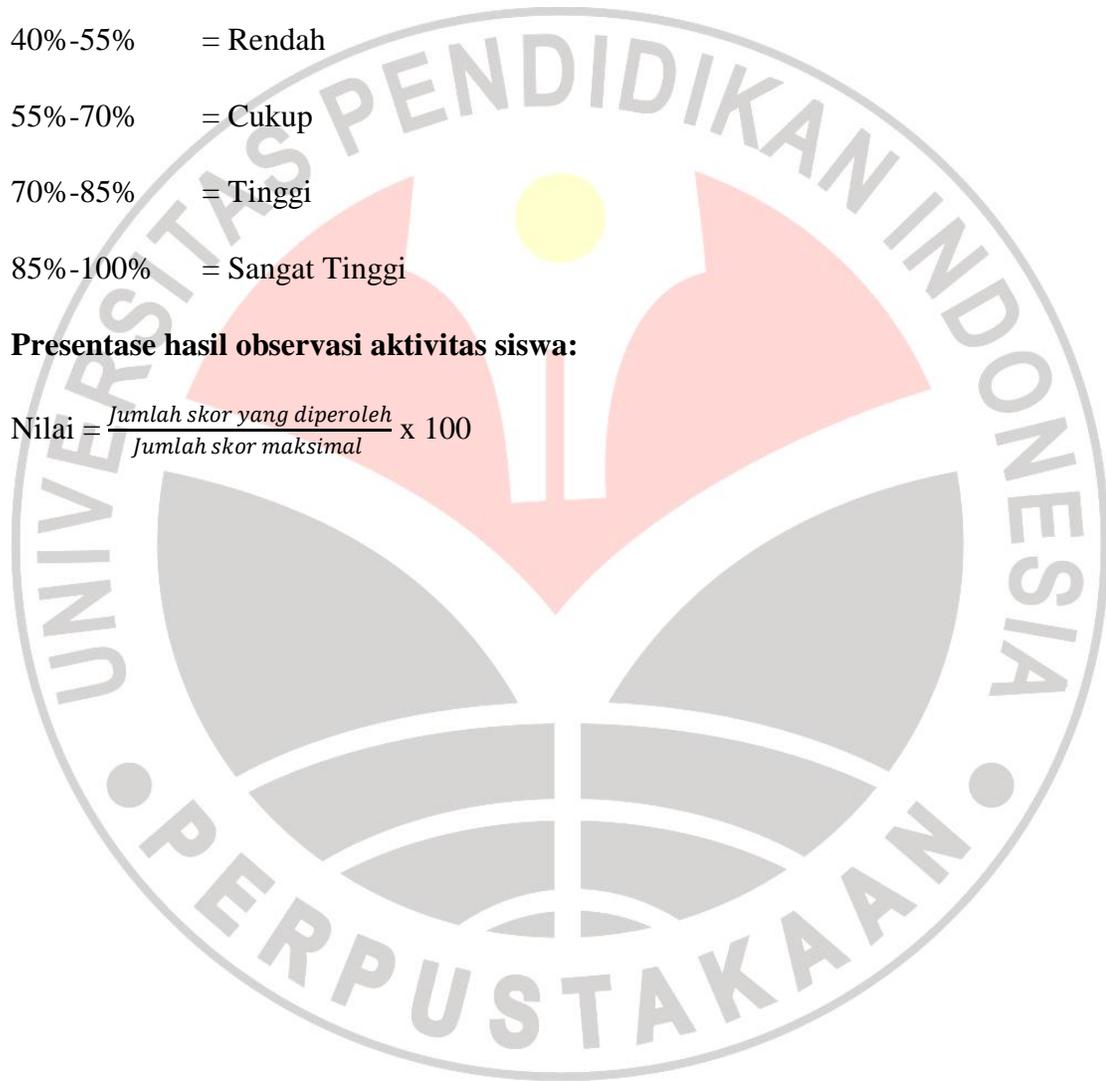


Table 3.2

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia dengan menggunakan model *Talking Stick***

Kelompok	Kegiatan Awal			Kegiatan inti			Kegiatan akhir			Jumlah
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
Jumlah										
Rata-rata										

Indikator:**a. Kegiatan awal**

- b. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar
- c. Siswa melihat media yang ditunjukkan oleh guru
- d. Siswa memperhatikan cara guru membaca puisi

b. Kegiatan inti

- a. Siswa menerima LKK dari guru

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Siswa berlatih membaca puisi dengan menggunakan stik
- c. Siswa membacakan puisi dengan cara runtut dengan menggunakan bantuan tongkat

a. Kegiatan akhir

- a. Siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- b. Siswa memberikan pesan dan kesan terhadap kegiatan pembelajaran tersebut
- c. Siswa berdoa sesudah melakukan kegiatan belajar

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

Kriteria Penilaian observasi aktivitas siswa:

<40% = Sangat Kurang

40%-55% = Rendah

55%-70% = Cukup

70%-85% = Tinggi

85%-100% = Sangat Tinggi

Presentase hasil observasi aktivitas siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa pada materi puisi bersambung. Tes hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa kemampuan berbicara.

Tabel 3.3

Lembar Tes Siswa dalam Aktivitas Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Model *Talking Stick*

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai
		K	I	A	P	V		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan:

K = Kelancaran

I = Intonasi

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A = Artikulasi

P = Penghayatan

V = Volume

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto. Yaitu dengan cara memeriksa dan mencatat laporan yang terdapat dalam dokumen. Data-data yang diperiksa dan dicatat adalah terkait dengan variabel yang akan diteliti. Adapun dokumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penilaian ini adalah:

- a. Silabus dan RPP
- b. Foto-foto
- c. Laporan tugas siswa
- d. Data-data keaktifan siswa

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti tempuh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu perijinan, prasiklus, penentuan indikator,

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan tindakan dan pelaporan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari siklus I dan siklus II. Apabila dalam satu siklus belum mencapai keberhasilan, maka dilakukan siklus selanjutnya sampai mencapai keberhasilan.

1. Perijinan

Perijinan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena perijinan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Dengan melakukan perijinan kepada pihak sekolah, penelitian akan berjalan dengan lancar. Setelah melakukan perjanjian, maka seorang peneliti akan mulai melakukan penelitian dengan melihat proses pembelajaran di kelas dan mencari permasalahan yang ada di kelas. Dengan adanya permasalahan di dalam kelas. Maka peneliti mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Prasiklus

a. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung didalam kelas. Dimana guru melakukan pembelajaran di dalam kelas secara nyata dan peneliti melihat apa yang terjadi di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang didapat. Setelah melakukan observasi akan terlihat kelemahan-kelemahan yang ada pada proses pembelajaran, diantaranya yaitu siswa hanya dapat berbicara dengan temannya pada saat ngobrol, akan tetapi siswa tidak dapat berbicara pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran tidak akan bermakna, tidak

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Maka peneliti merasa perlu melakukan suatu tindakan yang diharapkan mampu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan merekomendasikan model pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek kemampuan berbicara, agar anak dapat berbicara dengan baik.

3. Penentuan Indikator

Indikator ditentukan setelah melihat dokumen dari sekolah yaitu berupa kurikulum yang digunakan dan nilai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Lialang.

4. Pelaksanaan tindakan

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap efektif untuk mencapai indikator yang diharapkan, menetapkan media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian, merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang dan menyusun garis besar model pembelajaran, membuat media pembelajaran untuk penelitian, dan menyusun instrument penelitian serta revisi media pembelajaran jika diperlukan.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus I, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Talking Stick pada pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi bersambung. Apabila tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan pada tahap siklus berikutnya.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti meminta guru kelas V SDN Lialang untuk menjadi observer dalam proses kegiatan pembelajaran agar peneliti bisa tahu kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kenyataan guru di kelas dan observasi terhadap model pembelajaran *Talking Stick*.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data hasil tes, apakah tindakan yang telah dilakukan telah mencapai target atau belum, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan siklus berikutnya.

5. Pelaporan

Pelaporan dalam penelitian merupakan deskripsi yang disusun secara sistematis dari suatu hasil penelitian. Dalam pelaporan terdapat temuan penelitian, pembahasan, dan hipotesis tindakan. Pelaporan dilakukan setelah tindakan dilakukan pelaporan dibukukan pada BAB IV dalam penelitian ini.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi bersambung, dapat meningkatnya kemampuan berbicara siswa yang dapat terlihat dari hasil belajar siswa. Penelitian ini

dikatakan berhasil jika 90% siswa kelas V SDN Lialang memiliki kemampuan berbicara pada kategori baik atau baik sekali.

